

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Desain pengembangan media *Big Book Moral* untuk menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood* usia 4-5 tahun. Hal tersebut didasarkan pada tahap pengembangan media melalui metode penelitian *Educational Design Research* (EDR), yang dimulai dari adanya masalah kemudian menganalisis kebutuhan, memproses pengembangan media, hasil pembuktian uji validitas atau kelayakan produk yang dikembangkan hingga uji coba efektivitas dan kepraktisan. Berdasarkan masalah yang ditemukan bahwa masih minimnya media untuk menstimulasi aspek moral anak usia dini dan menjadi kebutuhan dalam pembelajaran, maka diberikan solusi mengembangkan media pembelajaran dengan melakukan pengembangan media. Proses pengembangan media dilakukan tiga tahap yakni, pengembangan materi *self-habit of good behavior early childhood*; penyusunan media dengan ilustrasi gambar yang dibantu oleh ilustrator; dan pembuatan media *Big Book Moral Knowing* yang dibantu oleh jasa percetakan hingga diperoleh hasil prototype media *Big Book Moral Knowing*. Desain pengembangan media *Big Book Moral Knowing* telah sesuai dengan kebutuhan media untuk menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood* pada anak usia 4-5 tahun. Desain dan pengembangan media diperoleh dari hasil identifikasi kebutuhan pada anak di lembaga PAUD, hasil wawancara bersama guru serta kajian literatur.
2. Hasil pembuktian validitas media ahli materi dan media *Big Book Moral Knowing* menyatakan media *Big Book Moral Knowing* dalam menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood*. Telah teruji kelayakannya secara materi maupun bahasa termasuk kategori “sangat layak”, serta hasil dari ahli media termasuk kategori “layak”.

3. Efektivitas penggunaan media *Big Book Moral Knowing* dalam menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood* usia 4-5 tahun (kelas A) di TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru, dengan menerapkan secara berkala sebanyak tiga kali memperoleh hasil dalam N-Gain kategori sedang, berarti memiliki dampak dalam menstimulasi perkembangan anak-anak serta meningkatkan pemahaman dan praktik *self-habit of good behavior early childhood*. Adapun hasil uji coba efektivitas dan kepraktisan pada media *Big Book Moral Knowing* yang dilihat dari hasil temuan pada penggunaan media pembelajaran oleh guru dan peningkatan capaian anak.
4. Kepraktisan penggunaan media *Big Book Moral Knowing* dalam menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood*. Berdasarkan hasil respon guru dan menjadi penguatan tambahan sebagai kepraktisan media temuan dari penelitian ini secara keseluruhan, dianggap memiliki kepraktisan yang baik dalam konteks mengenalkan dan menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood* usia 4-5 tahun.

5.2 Implikasi

1. Meningkatkan wawasan guru mengenai konsep dan upaya stimulasi *self-habit of good behavior early childhood*. Melalui media *Big Book Moral Knowing*, mendukung praktisi yakni guru pada saat pembelajaran menyampaikan *self-habit of good behavior early childhood* khususnya perilaku (1) anak dapat mengucapkan kata maaf, tolong, dan terima kasih pada saat bermain bebas dan makan bersama (2) anak dapat saling menyayangi teman sebaya pada saat bermain bebas dan makan bersama (3) anak dapat menjaga alat bermain pada saat bermain bebas. Selain itu, guru dapat memahami bahwa pengajaran perilaku baik anak tidak hanya dengan pembiasaan langsung melainkan dapat dengan diterapkannya media pada saat pembelajaran, agar anak-anak dengan mudah dapat memahami dan meningkat pengetahuannya sehingga terbiasa mempraktikannya.
2. Terciptanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan mampu menunjang pembelajaran di sekolah. Media *Big Book Moral Knowing* yang juga menjadi temuan dan solusi dari permasalahan penelitian ini dibuat berdasarkan prinsip pembuatan media pembelajaran

untuk anak usia dini. Prinsip tersebut diantaranya yakni, multiguna, fleksibel, sesuai dengan karakteristik belajar anak serta aman dan nyaman. Selain itu, pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran capaian anak dalam STPPA, agar media relevan serta efektif saat digunakan.

3. Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan variasi dalam menerapkan pembiasaan berperilaku baik pada anak-anak di sekolah, khususnya perilaku baik yang telah disusun dengan sebutan *self-habit of good behavior early childhood* meliputi perilaku (1) anak dapat mengucapkan kata maaf, tolong, dan terima kasih pada saat bermain bebas dan makan bersama (2) anak dapat saling menyayangi teman sebaya pada saat bermain bebas dan makan bersama (3) anak dapat menjaga alat bermain pada saat bermain bebas, yang menjadi kegiatan nyata anak-anak di sekolah.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran di dalam kelas, khususnya untuk aspek perkembangan moral anak usia dini, termasuk untuk menstimulasi *self-habit of good behavior early childhood*. Maka dari itu, sekolah juga dapat bekerjasama dengan orang tua untuk pembiasaan berperilaku baik anak khususnya perilaku (1) anak dapat mengucapkan kata maaf, tolong, dan terima kasih dengan tepat (2) anak dapat saling menyayangi teman sebaya (3) anak dapat menjaga alat bermain pada saat bermain, agar capaian perkembangan anak lebih optimal ketika di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi guru, media *Big Book Moral Knowing* hendaknya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, terlepas dari segala kekurangannya. Guru sebagai praktisi dapat menggunakan beberapa metode yang sesuai dalam menggunakan mediana seperti klasikal, berkelompok, tanya jawab maupun diskusi individu antara guru dan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, melihat potensi yang besar dan luas media pembelajaran *Big Book Moral Knowing* ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut agar lebih variatif. Selain itu, media *Big Book Moral Knowing* hanya diujikan pada salah satu lembaga PAUD di

Kabupaten Bandung, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh kebermanfaatan yang lebih luas lagi khususnya dalam dunia pendidikan.